



Peran Teknologi pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Isu Global

M.Danish Sumantri^{1*}, Allyah Zahirah², Bilal³, Sani Safitri⁴

¹⁻⁴ Universitas Sriwijaya, Indonesia

muhdenis297@gmail.com^{1*}, allyazahirah244@gmail.com², bilalbelajarid9@gmail.com³,
sani_safitri@fkip.unsri.ac.id⁴

Alamat: Universitas Sriwijaya, Jl.Raya Palembang-Prabumulih KM 32, Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Korespondensi penulis: muhdenis297@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine how technology functions in social studies learning and how technology affects students' awareness of world issues. This study was conducted through a qualitative approach with a case study as its design. The results showed that the use of technology, such as e-learning platforms, social media, and learning applications, significantly increased student engagement in social studies learning. Technology also gives students access to more information about global issues, such as international conflicts, climate change, and social injustice. Thus, students are trained to have analytical thinking skills and are able to understand the relationship between international events and everyday life. By increasing awareness of global issues, it is hoped that students can foster a sense of empathy, social responsibility, and play an active role in solving global challenges. This study found that the use of technology in social studies learning not only improves students' academic understanding but also makes them more involved in global issues as well as more sensitive and understanding in responding to global challenges.*

Keywords: *Education Technology, Global Issues Awareness, Social Studies Learning*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran teknologi dalam pembelajaran IPS dan bagaimana teknologi mempengaruhi kesadaran siswa terhadap isu-isu dunia. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan menganalisis sumber yang berasal dari jurnal, artikel, buku. Berdasarkan hasil dari penelitian memaparkan bahwa penggunaan teknologi, seperti platform e-learning, media sosial, dan aplikasi pembelajaran, secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS. Teknologi juga memberikan siswa akses ke lebih banyak informasi tentang isu-isu global, seperti konflik internasional, perubahan iklim, dan ketidakadilan sosial. Dengan demikian, siswa dilatih untuk memiliki kemampuan berpikir analitis dan mampu memahami hubungan antara peristiwa internasional dan kehidupan sehari-hari. Dengan meningkatkan kesadaran akan isu-isu global, diharapkan mahasiswa dapat menumbuhkan rasa empati, tanggung jawab sosial, dan berperan aktif dalam menyelesaikan tantangan global. Penelitian ini menemukan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran bukan hanya sekedar meningkatkan pemahaman akademis pada siswa, akan tetapi juga membuat siswa lebih terlibat dalam isu-isu global serta lebih peka dan memahami dalam menanggapi tantangan global.

Kata kunci: Teknologi Pendidikan, Kesadaran Isu Global, Pembelajaran Studi Sosial

1. LATAR BELAKANG

Di era digitalisasi saat ini, masalah global seperti ketidakadilan sosial, perubahan iklim, dan konflik internasional semakin menjadi perhatian publik. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat penting untuk memberi siswa pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah ini. Namun, pendidik menghadapi tantangan untuk menyampaikan materi yang relevan dan menarik bagi siswa sehingga mereka dapat menumbuhkan kesadaran kritis terhadap isu global.

Namun kehadiran teknologi sangat berperan besar sebagai alat yang sangat efektif untuk meningkatkan pembelajaran IPS, membantu siswa menjadi lebih peka dan responsif terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat global.

Teknologi merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, teknologi memungkinkan siswa bekerja sama, dengan forum online yang memungkinkan mereka bertukar ide, berkolaborasi dengan tim dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka dan belajar dari berbagai sudut pandang. Dalam proses pembelajaran IPS, siswa dituntut mempunyai kemampuan literasi digital yang tinggi agar mereka dapat menganalisis informasi dari media sosial dan mengetahui efek media sosial yang positif dan negatif, dan berpartisipasi secara aktif dalam diskusi online dan aktivisme (Aisyah et al., 2024). Kita telah memasuki zaman modern, di mana teknologi memungkinkan semua jenis aktivitas dilakukan dengan menggunakan internet, yang menghubungkan seluruh dunia. Pendidikan adalah salah satu bagian yang tidak dapat dihindari oleh kemajuan teknologi. Meskipun pendidikan sangat penting untuk proses pendewasaan manusia, teknologi juga perlu digunakan untuk memperoleh informasi dan mencapai tujuan. (Juliyati, 2021)

Dalam pembelajaran IPS di sekolah, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan intelektual saja, melainkan juga keterampilan yang diperlukan untuk berinteraksi dalam masyarakat, negara, dan budaya dengan beragam karakteristik (Regiani et al., 2023). Dalam pembelajaran IPS, pendekatan yang digunakan adalah integratif, tidak terpisah-pisah. Hal ini penting karena menggabungkan berbagai ilmu sosial, memungkinkan kajian yang komprehensif terhadap berbagai aspek kehidupan manusia dalam masyarakat (Amaruddin, 2023).

Dalam pembelajaran IPS teknologi dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan berbagai inovasi dan kemudahan. Siswa dapat mengakses informasi terkini tentang masalah global seperti ketidakadilan sosial, konflik internasional, dan perubahan iklim melalui platform digital. Mereka juga dapat berkolaborasi dengan teman-teman dari seluruh dunia melalui teknologi ini, yang memungkinkan mereka berbagi pandangan dan pengalaman yang berbeda. Oleh karena itu, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman tentang masalah tersebut, tetapi mereka juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampaknya. Teknologi di era modern ini telah memberikan kemudahan bagi manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Pemanfaatan media sosial memberikan keuntungan yang edukatif dengan menyediakan berbagai kesempatan belajar lebih lanjut

bagi penggunaanya (Mariyana, 2024). media sosial memiliki dampak dalam dunia pendidikan. Dari pembelajaran online hingga platform interaktif dan sumber belajar digital, teknologi dapat memengaruhi metode pengajaran guru dan gaya belajar siswa. Pembelajaran IPS harus terus berkembang seiring dengan perkembangan globalisasi yang sedang berlangsung. Dalam konteks ini, pembelajaran IPS dengan perspektif global dianggap sebagai upaya yang dapat mengatasi tantangan di tengah arus globalisasi sambil mempertimbangkan hubungan keragaman kebudayaan masyarakat dengan realitas saat ini. Pendidik juga diharapkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik, khususnya dalam kemampuan berpikir kritis, mengingat peran IPS yang terkadang kurang diperhatikan dalam era globalisasi. (Redhiana & Kuningan, 2020). Menurut beberapa penelitian pembelajaran IPS memiliki pengaruh yang besar bagi agar masyarakat memperoleh keterampilan sosial sehingga dapat menghadapi tantangan global ditengah derasnya arus globalisasi. (Kuntari, 2019). Teknologi dalam pembelajaran IPS meningkatkan lingkungan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan partisipasi serta motivasi belajar siswa. (Heryani et al., 2022). Pemerintah juga dapat mengembangkan kebijakan yang mendorong sekolah untuk mengintegrasikan peristiwa terkini ke dalam kurikulum (Nabila Putri Wahiddiyah et al., 2024).

Melalui integrasi teknologi dalam pendidikan IPS, diharapkan siswa tidak hanya mengenal materi yang diajarkan, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis, empati sosial, serta pengertian mengenai pentingnya kontribusi mereka sebagai anggota masyarakat global. Oleh sebab itu, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana teknologi dapat dimaksimalkan dalam proses belajar IPS untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai isu-isu global yang signifikan di abad ke-21 ini.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi dalam pembelajaran IPS serta bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap masalah global. Dengan memahami peran penting ini, diharapkan pendidik, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya dapat menggunakan teknologi dengan lebih baik untuk menciptakan generasi yang lebih sadar dan peduli terhadap masalah yang dihadapi dunia saat ini.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan peran teknologi informasi dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran IPS (Juliyati, 2021). Penelitian ini akan memaparkan lebih dalam bagaimana teknologi dapat digunakan dalam kurikulum IPS untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap masalah global.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mempersiapkan generasi muda agar lebih peduli terhadap konflik global yang terjadi. Dengan tantangan yang meningkat di seluruh dunia, siswa harus memiliki pemahaman yang kuat dan keterampilan kritis untuk menangani masalah global. Diharapkan penelitian ini akan membantu pendidik membuat rencana pembelajaran yang lebih baik. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk studi mendatang dan memberikan dasar untuk metode pembelajaran IPS yang lebih kreatif dan responsif terhadap isu-isu global. Selain itu, akan bermanfaat bagi pendidik dan siswa serta pengambil kebijakan pendidikan yang berfokus pada pembuatan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

2. KAJIAN TEORITIS

Kesadaran global merujuk pada kemampuan individu untuk mengerti dan peduli mengenai isu-isu global yang berkaitan dengan perdamaian, keadilan sosial, lingkungan, serta hak asasi manusia. Pembelajaran IPS yang memanfaatkan teknologi memiliki potensi yang signifikan dalam mengembangkan kesadaran global siswa. Dengan menyediakan akses ke berita global, data internasional, video dokumenter, dan platform diskusi online antarnegara, siswa termotivasi untuk berpikir secara kritis serta memahami hubungan sebab akibat dari suatu konflik internasional. Maka dari itu, penelitian ini dimanfaatkan sebagai acuan agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana teknologi berperan dalam pembelajaran IPS.

3. METODE PENELITIAN

Artikel ini ditulis menggunakan metode studi Pustaka Kepustakaan. Penulis menggunakan metode studi kepustakaan karena relevan dapat memberikan wawasan kontekstual dan mendalam tentang peran pembelajaran IPS dan kesadaran global. Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang berkonsentrasi pada pengumpulan informasi dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, artikel untuk digunakan sebagai dasar analisis. (Yusup et al., 2025)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran IPS

IPS merupakan disiplin ilmu sosial yang menggabungkan ilmu sosiologi, sejarah, ekonomi, antropologi, geografi dan politik untuk memahami fenomena sosial yang terjadi. Aspek disiplin ilmu tidak diperhatikan dalam materi IPS yang diberikan di sekolah. Aspek

pendidikan dan psikologis serta kemampuan siswa untuk berpikir secara keseluruhan adalah yang lebih penting. Bahan penelitian IPS mencakup konsep-konsep dalam bidang sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi, serta penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi (Juliyati, 2021). Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membuat siswa mampu beradaptasi dengan lingkungan mereka sendiri, peka terhadap masalah yang terjadi di masyarakat, mampu mengatasinya. Oleh karena itu, pembelajaran IPS memengaruhi cara siswa berpikir kritis dan berinteraksi satu sama lain untuk menumbuhkan potensi yang baik bagi diri mereka sendiri, komunitas, bangsa, dan negara mereka dalam menghadapi tantangan dunia (Wulandari et al., 2024). Ada banyak pendekatan yang umum digunakan dalam pembelajaran IPS. Namun, berkonsentrasi pada pendekatan yang dianggap penting dan belum diajarkan, seperti peran bermain, simulasi, penelitian, penemuan, pemecahan masalah, wisata, pembuatan peta konsep, resitasi, diskusi, ceramah, sesi tanya jawab, dan pembelajaran kooperatif. (Fikri, 2017).

Pembelajaran IPS adalah program pendidikan yang mengutamakan konsep interdisipliner dari ilmu-ilmu sosial, oleh sebab itu mata pelajaran ini penting diajarkan di sekolah. Namun, para ahli telah menemukan bahwa banyak masalah dalam pelaksanaan pembelajaran disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru. Beberapa masalah yang sering ditemui termasuk materi IPS yang sangat abstrak, perbedaan dalam pendekatan pendidik untuk mengajar, dan kurangnya inovasi guru dalam menerapkan model pembelajaran saat kelas dimulai. (Wulandari et al., 2024)

Sekolah-sekolah di Indonesia mengalami kegagalan dalam pembelajaran IPS karena pendekatan pembelajarannya terlalu menekankan pada hafalan informasi, konsep, dan fakta semata-mata, terlalu kental dengan materi, kurang membiasakan siswa dengan nilai-nilai sosial. Selama ini terjadi berbagai masalah dalam pembelajaran IPS yang membuktikan bahwa pembelajaran IPS hanya disampaikan dengan metode ceramah dan guru hanya fokus untuk mencapai tujuan materi kurikulum. Akibatnya, pembelajaran IPS selalu terkesan monoton dan membosankan bagi peserta didik. Untuk mengatasi masalah ini, ada perlunya inovasi dalam pembelajaran (Aisyah et al., 2024).

Teknologi

Perkembangan teknologi digital saat ini telah mengubah cara manusia melihat segala bidang kehidupan, termasuk pembelajaran. Teknologi dalam proses pembelajaran telah menjadi semakin penting untuk proses belajar mengajar. Guru harus menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi pada abad ke-21. Arti teknologi lebih dari sekedar akses ke internet dan sebuah alat yang membuatnya lebih mudah digunakan. Inovasi sangat

penting agar guru dapat berkembang dan mengikuti kemajuan di bidang lain. (Yasa & Trimurtini, 2024). Teknologi sekarang dapat didefinisikan sebagai cara tertentu untuk mengetahui dan melakukan sesuatu, bukan hanya kumpulan alat, mesin, dan artefak lainnya (tehnice) yang ada di dunia modern. Oleh karena itu, teknologi dapat dianggap sebagai pendekatan pemecahan masalah universal, bukan hanya pengetahuan terapan atau rekayasa seperti yang dianggap oleh dunia akademik tradisional. (Anisa.E, 2024)

Teknologi dalam pembelajaran IPS sangat penting untuk membuat lingkungan pembelajaran kreatif. Teknologi seperti internet dan media pembelajaran berbasis digital sudah seharusnya digunakan dalam pembelajaran IPS. Proses pembelajaran dapat lebih menarik dan interaktif apabila menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran IPS. Dengan menggunakan komputer, ponsel, dan internet, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar yang luas dan beragam. Pembelajaran yang lebih visual, interaktif, dan multimedia dimungkinkan oleh teknologi, yang menghasilkan peningkatan daya serap siswa.

Peran Teknologi Pada Pembelajaran Ips

Teknologi pendidikan adalah area studi yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber daya belajar, termasuk teknologi yang relevan. Konsep teknologi dalam pendidikan sering kali disalahpahami sebagai sekadar penerapan teknologi dalam pendidikan saja. Teknologi pendidikan lebih dari sekadar penggunaan media cetak dan non-cetak dalam konteks pendidikan. Salah satu alasan munculnya kesalahpahaman ini adalah karena perkembangan awal teknologi pendidikan dianggap berfokus pada media. Oleh karena itu, istilah-istilah yang terkait dengan teknologi pendidikan terus berevolusi hingga saat ini dan memiliki tujuan yang sama dengan perkembangan IPTEK. (Luluk Baikuna et al. 2023). Dengan adanya teknologi untuk membantu proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kreativitas serta mempermudah proses pembelajaran.

Umumnya, Teknologi pendidikan terkait erat dengan berbagai teori pembelajaran. Teori pembelajaran mencakup bagaimana dan bagaimana belajar, tetapi teknologi dalam proses pembelajaran lebih condong digunakan untuk meningkatkan kemampuan atau skill individu. Ada banyak cara teknologi dapat digunakan untuk mengajar ilmu sosial, seperti:

- a. Siswa dapat mengakses bahan pelajaran, tugas, dan sumber pembelajaran melalui platform online melalui sistem e-learning
- b. siswa dapat mengikuti kelas dari tempat yang jauh tanpa mengkhawatirkan hambatan jarak dengan menggunakan aplikasi pembelajaran online seperti gmeet dan zoom

- c. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik karena adanya aplikasi pembelajaran seperti Google Classroom dan Edmodo
- d. Sistem Pendidikan dapat menggunakan Teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR) untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa seperti tour virtual ke situs-situs sejarah.
- e. Guru dapat mengelola materi pembelajaran, memberikan tes, dan berinteraksi dengan siswa secara daring dengan menggunakan sistem manajemen pembelajaran (LMS)
- f. Siswa dapat belajar di mana saja dengan menggunakan perangkat seluler, seperti tablet dan smartphone, melalui pembelajaran mobile. (Aisyah et al. 2024).

Manfaat Teknologi Dalam Pembelajaran Ips

Manfaat dari penggunaan teknologi dalam media pembelajaran adalah aspek krusial dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran menawarkan keuntungan berupa peningkatan interaksi diantara pengajar dengan siswa dalam menyampaikan pembelajaran mengenai materi pendidikan yang diajarkan. Selain itu, media pembelajaran berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi aktivitas belajar. Siswa akan lebih cepat memahami isi pelajaran dan dapat meningkatkan minat terhadap studi mereka ketika media pembelajaran diterapkan dalam proses pendidikan (Fitri & Hadi, 2024).

Dalam pembelajaran Ips penerapan teknologi sebagai salah satu media pembelajaran sangat di perlukan karna memiliki banyak manfaat, manfaat teknologi dalam pembelajaran Ips antara lain;

- a. Penyampaian materi pengajaran menjadi lebih homogen.
- b. Pengembangan media yang dirancang dengan baik dan teratur membantu pengajar untuk menyampaikan informasi dengan tingkat kualitas dan jumlah yang seragam dari satu kelas ke kelas lainnya.
- c. Aktivitas pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian.
- d. Proses belajar dapat menjadi lebih melibatkan interaksi.
- e. Materi pengajaran bisa disusun baik dalam hal organisasi maupun metode penyajiannya yang melibatkan siswa, sehingga siswa tetap aktif selama pelajaran.
- f. Media dapat mempercepat penyampaian informasi yang rumit.
- g. Kualitas proses belajar para siswa bisa ditingkatkan.
- h. Penyampaian pembelajaran dengan menggunakan media yang menyatukan visualisasi dengan teks atau suara akan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang terstruktur (Putri et al. 2016). Dengan berbagai manfaat-manfaat yang di peroleh dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran Ips nantinya akan mempermudah

proses pembelajaran. Keunggulan-keunggulan ini menjadikan media pembelajaran yang dipersembahkan oleh teknologi sebagai sarana yang sangat berguna untuk meningkatkan efektivitas belajar, mendukung berbagai cara belajar, dan menyiapkan siswa dalam menghadapi dunia yang semakin saling terhubung melalui teknologi. Dengan menggunakan teknologi secara efektif, pendidikan dapat menjadi lebih menarik, sesuai dengan kebutuhan, dan berkualitas tinggi. (Widyawati and Sukadari 2023).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran IPS memiliki peran yang sangat besar, karena dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam menghadapi tantangan isu-isu global. Melalui penggunaan teknologi, siswa dapat mengakses informasi terkini dari berbagai penjuru dunia, memungkinkan mereka untuk memahami dinamika global dengan lebih baik. Berbagai platform digital, sumber belajar interaktif, serta media pembelajaran daring memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, menganalisis, serta mendiskusikan berbagai isu sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan yang terjadi di skala global.

Hasil penelitian ini Selanjutnya melihat bahwa, teknologi juga mendorong cara belajar yang lebih kreatif dan inovatif. Visualisasi data, simulasi, video edukasi, dan diskusi virtual memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Ini tidak sekedar memperluas wawasan siswa, tetapi menajamkan keterampilan berpikir kritis dan rasa empati sosial yang sangat penting di era globalisasi.

Maka dari itu, pengintegrasian teknologi ke dalam proses pembelajaran IPS tidak sekedar membantu pemahaman materi, tetapi berperan dalam membentuk karakter siswa yang lebih peduli dan responsif terhadap berbagai masalah global. Untuk memastikan hal tersebut, kerjasama antara pendidik, siswa, dan pihak-pihak terkait dalam dunia pendidikan sangat diperlukan agar teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif dan sejalan dengan tujuan pendidikan yang menyeluruh.

Dalam pembuatan artikel ini, terdapat beberapa batasan yang harus diakui. Penelitian ini lebih menekankan pada studi literatur dan belum sepenuhnya didukung oleh data empiris yang diambil melalui penelitian langsung di lapangan. Hal ini menjadikan analisis yang disajikan lebih bersifat konseptual, sehingga penerapannya di dunia nyata masih memerlukan pengujian lebih lanjut. Lingkup penelitian dalam artikel ini masih terbatas pada pembelajaran IPS di konteks pendidikan formal. Namun, kesadaran juga

dapat ditanamkan melalui berbagai bentuk pendidikan nonformal dan informal. Penggunaan teknologi yang dibahas masih bersifat umum, tanpa mendalami jenis teknologi spesifik yang paling efektif dalam meningkatkan kesadaran global siswa. Faktor-faktor konteks, seperti ketersediaan fasilitas, tingkat literasi digital di kalangan guru dan siswa, serta kondisi sosial budaya di tiap daerah, belum menjadi fokus utama dalam diskusi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ucapan rasa terima kasih sedalam-dalamnya, penulis berterima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan berkontribusi pada penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada dosen, teman-teman, dan narasumber yang telah memberikan data, informasi, dan pemahaman berharga tentang topik yang dibahas pada artikel ini.

Selain itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman penulis telah memberikan kritik yang bermanfaat selama proses penulisan. Selain itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang selalu mendorong saya dan mendoakan saya agar artikel ini selesai dengan baik.

Penulis menyadari artikel ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan kritik dan saran yang dapat membangun artikel ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan karya ilmiah di masa mendatang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan wawasan tambahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan IPS dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S., Sholeh, M., Lestari, I. B., Yanti, L. D., Nuraini, N., Mayangsari, P., & Mukti, R. A. (2024). Peran penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS di era digital. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 44–52. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.382>
- Amaruddin, H. (2023). *Ilmu Pengetahuan Sosial: Problematika dan solusinya*. *PRIMER: Journal of Primary Education Research*, 1(1), 24–33.
- Anisa, E. (2024). Analisis peran penggunaan teknologi di dalam proses pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru Elfi. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Fikri, M. (2017). Konsep pendidikan Islam; Pendekatan metode pengajaran. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 116. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.66>

- Fitri, A. N., & Hadi, M. S. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran digital pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 5(2), 133–146. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v5i2.6995>
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan literasi digital pada pembelajaran IPS di SD kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- Juliyati, E. D. (2021). Peran teknologi informasi pada pembelajaran IPS. 2013, 1–6.
- Kuntari, S. (2019). Relevansi pendidikan IPS dalam arus globalisasi. *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.30870/hermeneutika.v5i1.7389>
- Mariyana, W. (2024). Inovasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui media sosial. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(4), 1–11. <https://doi.org/10.17977/um063.v4.i8.2024.1>
- Nabila Putri Wahididiah, Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Mengkaji integrasi peristiwa terkini dalam kurikulum IPS untuk meningkatkan relevansi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 122–128. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2765>
- Redhiana, D., & Kuningan, U. (2020). Pengembangan kurikulum pada aspek ilmu. 6(2), 215–234.
- Regiani, E., Amaliyah, S., & Rustini, T. (2023). Analisis problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri Arcamanik 02 Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3257–3261.
- Wulandari, B., Maryani, S., Defini, A. D., April, N. L., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Article, I., Media, L., Studies, S., & Commons, C. (2024). Analisis kreativitas guru dalam pengembangan media. 3(01), 26–40.
- Yasa, P., & Trimurtini, T. (2024). Analisis penggunaan Wordwall sebagai peran teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(May), 252–257. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/328>
- Yusup, P. M., Farhurohman, O., Negeri, I., Maulana, S., & Banten, H. (2025). Efektivitas strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPS di MI/SD.